

3. PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui budidaya tanaman pakcoy dengan metode hidroponik sistem *wick* yang dilakukan di RW 14 Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Surabaya, telah menjadi sarana edukasi sekaligus penerapan praktik pertanian modern di kawasan perkotaan dengan keterbatasan lahan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi ketahanan pangan lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat dalam mengoptimalkan pekarangan dan ruang terbatas menjadi area produktif yang ramah lingkungan.

Melalui tahapan penyemaian, perawatan, pemantauan, hingga pemindahan tanaman dengan metode sistem *wick*, masyarakat dan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) memperoleh pemahaman mengenai teknik bercocok tanam tanpa tanah, pentingnya pemeliharaan kualitas nutrisi, serta efisiensi penggunaan air dan lahan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan keterlibatan aktif warga, terutama kelompok ibu-ibu rumah tangga, dan kader lingkungan yang berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan.

Selain itu, budidaya dengan metode hidroponik sistem *wick* ini relatif mudah diterapkan karena seluruh alat dan bahan yang digunakan seperti *netpot*, kain flanel sebagai sumbu, benih pakcoy, *rockwool* sebagai media tanam, dan larutan AB *Mix* mudah didapatkan di pasaran dengan harga terjangkau. Kemudahan ini mendorong masyarakat untuk dapat melanjutkan praktik budidaya secara mandiri setelah program berakhir, tanpa kendala besar dalam pengadaan sarana produksi.

Hasil dari program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, baik dari sisi keterampilan bercocok tanam hidroponik yang dapat diterapkan secara mandiri oleh masyarakat, maupun dari sisi peningkatan kesadaran akan pentingnya inovasi pertanian perkotaan sebagai solusi atas keterbatasan lahan. Selain itu, keberadaan sistem *wick* yang dibangun selama kegiatan diharapkan dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan, sehingga hasil panen pakcoy dapat menjadi sumber pangan sehat serta berpotensi menambah pendapatan masyarakat setempat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat, membangun keterampilan sosial serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan ke dalam praktik nyata. Kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak kelurahan telah membentuk sinergi yang diharapkan mampu menciptakan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan RW 14 Kelurahan Wonokusumo.

Sebagai penutup, modul ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber pengetahuan bagi masyarakat maupun pihak lain yang ingin mengembangkan budidaya hidroponik sederhana di wilayah perkotaan. Diharapkan pula, kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dan diperluas di berbagai wilayah, guna mendorong kemandirian pangan, pemberdayaan ekonomi, serta kelestarian lingkungan di tengah tantangan minimnya lahan pertanian di perkotaan.